

**PERAN PENDIDIKAN KOPERASI DALAM MEMBANGUN NILAI
NASIONALISME PEREKONOMIAN INDONESIA
(Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Anggota KOPMA UMS)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Gelar Sarjana S-1 Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

Budi Sholih

A220080066

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. YaniTromolPos 1- Pabelan.KartasuraTelp (0271) 717414 fax : 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH. MH.

NIP/ NIK : 202

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Budi Sholih

NIM : A220080066

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

JudulSkripsi : **PERAN PENDIDIKAN KOPERASI DALAM MEMBANGUN NILAI NASIONALISME PEREKONOMIAN INDONESIA (StudiKasus Pelaksanaan Pendidikan Anggota KOPMA UMS)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Januari 2015

Pembimbing

Dra.Hj. Sri Gunarsi, SH. MH.
NIK.202

**PERAN PENDIDIKAN KOPERASI DALAM MEMBANGUN KARAKTER
NASIONALISME PEREKONOMIAN INDONESIA
(Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Anggota KOPMA UMS)**

Budi Sholih A220080066 Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta 2015 xiv + 87 halaman (termasuk lampiran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kurikulum pendidikan di KOPMA Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam upaya membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian menggunakan empat tahap yaitu pra lapangan, penelitian lapangan, observasi, analisis data, dan analisis dokumentasi.

Hasil dari penelitian pendidikan koperasi di Kopma UMS terbukti dengan adanya pelaksanaan pendidikan anggota yang didalamnya termuat nilai nasionalisme perekonomian Indonesia. Adapun indikator dalam penelitian ini antara lain: 1) Cinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia, 2) Mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri, 3) Membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan 4) Menumbuhkan semangat gotong-royong, 5) Berjiwa mandiri dan entrepreneurship, 6) Memiliki sifat bertanggung jawab, jujur dan ulet. Hasil dari penelitian ini sendiri nilai nasionalisme perekonomian Indonesia termuat dalam setiap materi Diksar, Dikmen dan Dikjut yang disampaikan kepada anggota Kopma UMS. Nilai nasionalisme perekonomian Indonesia pada materi Diksar, Dikmen dan Dikjut antara lain: 1) Materi perkoperasian, profil Kopma UMS, materi AD/ART serta materi ideologi koperasi lanjut terkandung nilai cinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia, nilai membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan, nilai menumbuhkan semangat gotong-royong. 2) materi kepemimpinan dasar, kepanitiaan dan eo, materi outbond, materi *public speaking dan relationship*, AMT, serta materi manajemen konflik memuat nilai, membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan, nilai menumbuhkan semangat gotong-royong, serta nilai kepemimpinan, tanggung jawab, jujur dan ulet. 3) Materi kewirausahaan serta materi manajemen bisnis dan usaha koperasi, termuat nilai mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri, nilai berjiwa mandiri dan *entrepreneurship*, serta nilai kepemimpinan, tanggung jawab, jujur dan ulet. 4) Materi manajemen administrasi nilai nasionalisme yang terkandung antara lain, nilai kepemimpinan, tanggung jawab, jujur dan ulet.

Kata kunci : *karakter, perekonomian Indonesia, nasionalisme, koperasi mahasiswa.*

Surakarta, 1 September 2015

BUDI SHOLIH
A220080066

PENDAHULUAN

Nilai nasionalisme dalam segi ekonomi, merupakan bentuk perwujudan dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan sendiri merupakan mata pelajaran yang wajib ada dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik dari sekolah dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Tujuan dari Pendidikan PKn sendiri ialah untuk membangun dan menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta perilaku mencintai tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional bangsa Indonesia. Berdasarkan tujuan dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai nasionalisme merupakan salah satu pokok materi yang diajarkan dalam pembelajaran PKn. Nilai nasionalisme di bidang perekonomian Indonesia, merupakan salah satu cabang materi dalam pembelajaran Pkn yang tidak kalah pentingnya untuk di sampaikan kepada para calon penerus perjuangan bangsa Indonesia. Wujud nilai nasionalisme perekonomian Indonesia yang diajarkan dalam pembelajaran PKn salah satunya adalah koperasi yang merupakan soko guru perekonomian Indonesia dan sebagai peran menegakkan sistem ekonomi pancasila.

Koperasi memiliki banyak arti dan makna, adapun pengertian tentang koperasi itu sendiri ialah kumpulan orang yang melakukan usaha bersama demi memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan anggotanya. Koperasi tidak hanya bergerak dibidang usaha saja tetapi juga dibidang keorganisasian. Salah satunya ialah koperasi mahasiswa atau Kopma, koperasi ini sendiri merupakan koperasi yang berada di lingkungan universitas seluruh Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat juga koperasi yang murni dijalankan dan dimanajemen oleh mahasiswa sendiri yaitu Kopma UMS. Kopma UMS merupakan bentuk lembaga dan UKM di bawah Universitas Muhammadiyah

Surakarta yang melakukan bentuk usaha serta pendidikan terhadap anggota khususnya dan mahasiswa UMS pada umumnya.

Tujuan umum terbentuknya koperasi berbasis pendidikan di kampus adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, bermoral, berakhlak mulia, kreatif, cakap, terampil dan inovatif dalam bidang perkoperasian serta *entrepreneurship*, bertanggung jawab atas pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, juga pendidikan koperasi pada khususnya. Berdasarkan tujuan umum terbentuknya Kopma, maka diharapkan banyak dari mahasiswa untuk belajar berkoperasi dan menegakkan nilai nasionalisme perekonomian Indonesia. Bagi calon guru PKn tidak kalah penting untuk memahami ilmu perkoperasian, karena dari koperasi sendiri dapat membantu para calon guru PKn dalam penyampaian materi nilai nasionalisme perekonomian Indonesia. Koperasi dapat juga dijadikan acuan bagi para calon guru PKn untuk memberikan contoh-contoh nilai-nilai nasionalisme perekonomian Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kurikulum pendidikan membangun nilai nasionalisme dalam perekonomian Indonesia dalam Kopma UMS?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan nilai nasionalisme dalam perekonomian Indonesia di Kopma UMS?
3. Adakah kendala-kendala yang dihadapi untuk membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia di Kopma UMS?
4. Bagaimanakah solusi Kopma UMS dalam menghadapi kendala-kendala membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia?

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kurikulum pendidikan membangun nilai nasionalisme dalam perekonomian Indonesia pada Kopma UMS.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan nilai nasionalisme dalam perekonomian Indonesia di Kopma UMS.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia di Kopma UMS.
4. Untuk mengetahui solusi Kopma UMS dalam menghadapi kendala-kendala membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia.

LANDASAN TEORI

1. *Koperasi*. Secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan orang yang memiliki badan hukum sendiri dan melakukan kegiatan usaha dengan tujuan tercapainya kesejahteraan anggota. Istilah lain juga di utarakan dalam Undang-Undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 BAB I pasal 1 dalam bukunya Subandi (2013:173) bahwa, koperasi adalah badan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2. *Koperasi Mahasiswa*. Istilah koperasi mahasiswa menurut Subandi (2013:36) "merupakan bentuk koperasi yang digolongkan dari profesinya, dalam hal ini ialah mahasiswa sebagai jenis pekerjaan yang dilakukan orang-orang yang mempunyai keahlian atau kecakapan tertentu". Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dirumuskan pengertian koperasi mahasiswa sendiri ialah koperasi yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau universitas, yang pengelolaan dan manajemennya dijalankan oleh mahasiswa serta diperuntukan guna memenuhi kebutuhan mahasiswa. Karakter Nasionalisme Perekonomian Indonesia

3. *Nilai Nasionalisme dalam Koperasi*, Definisi nilai sendiri menurut Mustari Mustafa dalam bukunya Zakiah dan Rusdiana (2014:14) "nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value*, dalam kehidupan sehari-hari nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna

bagi manusia", kemudian yang dimaksud nasionalisme menurut Suryadinata (2010:86) dalam bukunya menyatakan bahwa "nasionalisme ialah sebuah pergerakan yang mencetuskan perasaan kebangsaan". Berdasarkan definisi nilai dan nasionalisme diatas maka yang dimaksud dengan nilai nasionalisme adalah nilai-nilai tentang kebangsaan dan cinta tanah air, sedangkan yang dimaksud dengan nilai nasionalisme dalam koperasi, ialah muatan pembelajaran yang terdapat di koperasi merupakan perwujudan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air dilihat dari segi ekonomi. Koperasi sendiri dalam pendirian dan menjalankan kegiatan selain mengacu dari Pancasila serta UUD 1945, koperasi juga memiliki dasar acuan yang disebut dengan tujuh prinsip koperasi. Berdasarkan contoh-contoh nilai nasionalisme dalam kehidupan masyarakat dan tujuh prinsip koperasi diatas, maka dapat disimpulkan nilai nasionalisme dalam koperasi antara lain:

- a. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri
- b. Ikut menjaga dan melindungi ekonomi negara dari segala bentuk ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri
- c. Kemandirian dalam bidang *entrepreneurship* dan koperasi sebagai bentuk keikutsertaan dalam mengembangkan perekonomian Negara
- d. Kerja sama antara masing-masing *entrepreneurship* dan anggota koperasi sebagai wujud dari membangun rasa persaudaraan, solidaritas, kedamaian, dan anti kekerasan antar kelompok masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa
- e. Pendidikan koperasi sebagai langkah dalam mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia
- f. Pengelolaan koperasi secara demokratis ialah bentuk dari mengakui dan menghargai keaneka ragaman bangsa Indonesia
- g. Koperasi sendiri merupakan sokoguru perekonomian indonesia, dan menunjukkan adanya identitas perekonomian nasional dan kepribadian bangsa Indonesia
- h. Semangat kekeluargaan dan gotong-royong sebagai wujud partisipasi anggota koperasi dalam mengembangkan dan membangun perekonomian Indonesia

4. *Indikator Peran Pendidikan Koperasi dalam membangun Nilai Nasionalisme Perekonomian Indonesia*, yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a) Cinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia
- b) Mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri
- c) Membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan
- d) Menumbuhkan semangat gotong-royong
- e) Berjiwa mandiri dan *entrepreneurship*
- f) Memiliki sifat bertanggung jawab, jujur dan ulet

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kompleks Griya Mahasiswa, Kampus Satu UMS, Jl. Ahmad Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57102. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah Peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data meliputi informasi dari informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen atau arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan serta wawancara secara langsung, maka analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sampai pada penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. *Kurikulum Pendidikan Membangun Nilai Nasionalisme Perekonomian Indonesia Pada KOPMA UMS*

Pola dan kurikulum pendidikan membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia yang diterapkan Kopma UMS mengacu pada pola pendidikan anggota Kopma. Pola pendidikan anggota sendiri dibuat mengacu dari

pola pendidikan yang di berikan oleh FKKMI pusat pada tahun 2013. Tahap awal terdapat pendidikan dasar/ Diksar, merupakan pendidikan awal yang wajib ditempuh bagi calon anggota Kopma UMS, setelah diadakan Diksar barulah anggota akan dikelompokkan dan diarahkan untuk masuk di dalam LSO/ lembaga semi otonom Kopma UMS. LSO merupakan wadah bagi anggota Kopma guna mengapresiasi kreatifitasnya, LSO dibagi menjadi 3 yaitu bagian kerohanian, *entrepreneurship*, dan olah raga. Selain LSO anggota juga dibekali dengan kegiatan kajian anggota yang bertujuan untuk menanamkan ideologi koperasi kepada anggota. Materi kajian koperai sendiri mengangkat tema tentang isu-isu perkoperasian yang sedang marak diperbincangkan di masyarakat.

Tahap selanjutnya dalam pola pendidikan anggota, yaitu dengan diadakanya magang manajemen. Magang manajemen sendiri, anggota akan diseleksi untuk menjadi asisten staf kpengurusan Kopma UMS, yang tujuannya ialah agar anggota Kopma memahami tentang manajemen pengelolaan koperasi. Selesai magang manajemen maka anggota akan masuk kedalam tahap pendidikan selanjutnya yaitu, pendidikan menengah/ Dikmen. Dikmen merupakan pendidikan menengah yang wajib ditempuh oleh anggota, dimana dalam Dikmen anggota akan diajarkan tentang manajemen perkoperasian Kopma UMS secara keseluruhan, selain itu Dikmen merupakan syarat bagi anggota untuk masuk kedalam kepengurusan Kopma UMS. Tahap pendidikan yang terakhir ialah pendidikan lanjut/ Dikjut, Dikjut merupakan pendidikan kepengawasan Kopma UMS, dimana anggota yang sudah Dikmen setelah itu akan di ajarkan tentang manajemen kepengawasan. Dikjut juga merupakan salah satu syarat bagi anggota yang berkeinginan masuk kedalam jajaran pengawas Kopma UMS.

2. Pelaksanaan Pendidikan Anggota Kopma UMS dalam Membangun Nilai Nasionalisme Perekonomian Indonesia

Pelaksanaan pendidikan anggota Kopma UMS dalam membangun nilai nasionalisme perekonomian indonesia dibagi menjadi 2 bagian yaitu pendidikan inti dan pendidikan pendamping. Pendidikan inti diataranya ialah Diksar, Dikmen, dan Dikjut, sedangkan pendidikan pendamping diantaranya ialah, LSO, kajian koperasi, dan magang manajemen. Diksar Kopma UMS periode kepengurusan

2014 terlaksana 3 kali, yaitu pada tanggal 29 Mei 2014 Diksar I, tanggal 14-15 September 2014 Diksar II, tanggal 5-6 Oktober 2014 Diksar III. Dikmen Kopma UMS periode kepengurusan 2014 terlaksana 1 kali pada tanggal 12-14 November 2014 dengan jumlah peserta 60 orang, sedangkan untuk Dikjut pada tahun 2014 tidak dilaksanakan, karena Dikjut sendiri dilaksanakan 2 tahun satu kali dan pada tahun 2013 telah dilaksanakan Dikjut sehingga periode 2014 tidak diadakan.

Pendidikan pendamping Kopma UMS, LSO telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya: a). Pendirian stand wisuda pada bulan Mei dan September 2014, b). Pelatihan pembuatan donat pada tanggal 10 Juni 2014. Kajian perkoperasian juga telah dilaksanakan beberapa kali diantaranya: a). kajian perkoperasian pada tanggal 14 Juni 2014 dengan tema sejarah perkoperasian Indonesia, b). kajian ke-dua dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2014 dengan tema koperasi dan sistem ekonomi islam.

Muatan nilai nasionalisme perekonomian Indonesia sendiri terkandung dalam materi-materi pendidikan anggota Kopma UMS, baik dalam pendidikan inti maupun pendidikan pendamping. Salah contoh dalam Diksar materi-materi yang terkandung nilai nasionalisme perekonomian Indonesia antara lain: a). Perkoperasian, profil Kopma, dan AD/ART merupakan 3 materi yang hampir sama, ketiga materi ini merupakan materi yang memaparkan tentang koperasi sebagai sokoguru perekonomian Indonesia dan pencerminan dari sistem perekonomian nasional, maka nilai nasionalisme yang bisa diambil meliputi, nilai cinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia, nilai mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri, nilai membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan, nilai menumbuhkan semangat gotong-royong, serta nilai berjiwa mandiri dan *entrepreneurship*. b) materi kepemimpinan dasar, kepanitiaan dan eo, serta materi outbond juga merupakan materi yang saling terkait dan hampir mirip. Adapun nilai nasionalisme yang terkandung antara lain, nilai membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan, nilai menumbuhkan semangat gotong-royong, serta nilai kepemimpinan, tanggung jawab, jujur dan ulet. c) Materi kewirausahaan, dalam materi ini nilai nasionalisme yang terkandung ialah, nilai mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri,

nilai berjiwa mandiri dan *enterpreneurship*, serta nilai kepemimpinan, tanggung jawab, jujur dan ulet.

3. *Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Kopma UMS Dalam Membangun Nilai Nasionalisme Perekonomian Indonesia*

- a. Partisipasi aktif dari anggota masih kurang.
- b. Aplikasi nilai nasionalisme dalam membangun perekonomian Indonesia pada kehidupan sehari-hari baik dilingkungan masyarakat maupun Kopma UMS masih kurang nampak.
- c. Waktu dan kesibukan dari masing-masing anggota menjadikan kendala tersendiri dalam mengadakan kegiatan pendidikan Kopma UMS untuk membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia.
- d. Lahan praktek berwirausaha sebagai bentuk kemandirian serta partisipasi anggota untuk ikut mengembangkan perekonomian bangsa dan nilai nasionalisme perekonomian Indonesia masih sangat minim.

4. *Solusi KOPMA UMS Dalam Menghadapi Kendala-Kendala Membangun Nilai Nasionalisme Perekonomian Indonesia*

- a. Mengemas dan membuat kegiatan pendidikan anggota Kopma UMS lebih menarik, kreatif dan inovatif, sehingga mampu memunculkan partisipasi aktif anggota baik dari segi acara dan rutinitas kegiatan Kopma UMS.
- b. Bentuk upaya Kopma UMS dalam meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta produk dalam negeri juga telah dilakukan dengan cara memberikan kredit poin belanja di Kopma UMS yang nantinya akan diakumulasikan menjadi point Shu anggota sehingga dengan cara ini dapat menarik partisipasi anggota dalam jual beli di Kopma UMS, mendorong kemandirian anggota untuk dapat memasarkan produk-produknya di Kopma UMS, serta membimbing para anggota yang ingin belajar maupun menderikan sebuah usaha.
- c. Membuatkan kalender kegiatan Kopma UMS, dimana setiap kegiatan di atur pada hari-hari libur atau hari longgar sehingga dari masing-masing anggota dapat mengikuti semua kegiatan Kopma UMS.
- d. Solusi yang diambil dari permasalahan minimnya lahan praktek dan ilmu tentang *enterpreneurship*, maka kepengurusan Kopma UMS tahun 2014 dari

segi pelatihan telah memperbanyak agenda-agenda acara seperti, seminar kewirausahaan, diskusi kewirausahaan, serta pelatihan pembuatan proposal usah. Kopma UMS juga menggandeng beberapa organisasi-organisasi kewirausahaan, dinas koperasi, dan pemerintah dalam mengadakan seminar maupun talk show kewirausahaan. Organisasi-organisasi kewirausahaan disini antara lain, BPC HIPMI Solo, HGKNPI, KOPINDO, FKKMI dan lain sebagainya. Segi permodalan sendiri KOPMA UMS juga bekerja sama dengan dinas koperasi Sukoharjo dan pemerintah pusat.

KESIMPULAN

Kopma UMS sebagai lembaga perkoperasian di lingkungan kampus telah melaksanakan suatu pendidikan koperasi yang mana terdapat kolerasi dengan upaya membangun nilai nasionalisme perekonomian Indonesia. Hasil dari penelitian ini dibuktikan dengan pelaksanaan semua kegiatan pendidikan Kopma UMS, baik pendidikan inti maupun pendidikan pendamping. Pendidikan inti terbagi menjadi 3 diantaranya, Diksar, Dikmen, dan Dikjut, sedangkan pendidikan pendamping juga dibagi menjadi tiga diantaranya, LSO, Kajian pekoperasian, dan Mangan manajemen. Adapun muatan nilai nasionalisme perekonomian Indonesia termuat dalam setiap materi kegiatan pendidikan anggota Kopma UMS, salah satu contoh ialah dalam materi-materi Diksar Kopma UMS diantaranya: a) Materi a). Perkoperasian, profil Kopma, dan AD/ART merupakan 3 materi yang hampir sama, ketiga materi ini merupakan materi yang memaparkan tentang koperasi sebagai sokoguru perekonomian Indonesia dan pencerminan dari sitem perekonomian nasional, maka nilai nasionalisme yang bisa diambil meliputi, nilaicinta tanah air dan bangga menjadi bangsa Indonesia, nilai mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri, nilai membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan, nilai menumbuhkan semangat gotong-royong,serta nilaiiberjiwa mandiri dan *entrepreneurship*. b) materi kepemimpinan dasar, kepanitiaan dan eo, serta materi outbond juga merupakan materi yang saling terkait dan hampir mirip. Adapun nilai nasionalisme yang terkandung antara lain, nilai membangun rasa kekeluargaan dan semangat persatuan, nilai menumbuhkan

semangat gotong-royong, serta nilai kepemimpinan, tanggung jawab, jujur dan ulet. c) Materi kewirausahaan, dalam materi ini nilai nasionalisme yang terkandung ialah, nilai mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri, nilai berjiwa mandiri dan *enterpreneurship*, serta nilai kepemimpinan, tanggung jawab, jujur dan ulet.

DAFTAR PUSTAKA

Subandi.2013. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta

Suryadinata, Leo. 2010. *Etnis Tionghoa Dan Nasionalisme Indonesia Sebuah Bunga Rampa 1965-2008*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.